PANDUAN PROGRAM
PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA
Tahun 2023

TIM PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
2023

PANDUAN PROGRAM

PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Update 11 April 2023

Daftar Isi

Daftar Isi **3**

Sambutan Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi **5**

Sambutan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi **7**

Tim Penyusun **9**

Tentang Program **10**

1) Pendahuluan 10

2) Tujuan 11

Tujuan terhadap Mahasiswa 11

Tujuan terhadap Perguruan Tinggi 11

3) Lingkup Kegiatan 11

Manfaat **12**

1. Mahasiswa 12
2. Perguruan Tinggi 13

Persyaratan **14**

1. Mahasiswa 14
2. Perguruan Tinggi Pengirim 15
3. Perguruan Tinggi Penerima 15
4. Ketentuan Khusus Di Masa Pandemi Covid-19 16

Komposisi Tim Pengelola PMM di Perguruan Tinggi **17**

1. Komposisi Tim Pengelola PMM di PT Penerima 17
2. Koordinator PT Penerima 18
3. Koordinator PT Pengirim 19
4. Pengelola Keuangan PT Penerima 19
5. Dosen Pengampu Mata Kuliah 19
6. Dosen Modul Nusantara 20

7. Liaison Officer 20
8. Satgas PPKS/ Force Majeure 21
Tahapan Pelaksanaan Program 22
1. Pendaftaran dan seleksi PT Penerima Dan Mahasiswa 22
1.1. Perguruan Tinggi Penerima 22
2. Dokumen Pendaftaran 23
2.1. Perguruan Tinggi Penerima 23
2.2 Mahasiswa 23
3. Proses Seleksi 24
3.1. Perguruan Tinggi Penerima 24
3.2. Mahasiswa 24
4. Proses Penerimaan 25
4.1. PT Penerima 25
4.2. Mahasiswa 25
5. Pelaksanaan Program 26
5.1. Pembelajaran Akademik 27
5.2. Pelaksanaan Kegiatan Modul Nusantara 28
Perjanjian Kerja Sama 30
PKS Antara Kemendikbudristek dan PT Penerima 30
Monitoring 31
Evaluasi Program 31
Informasi Lebih Lanjut 32

SAMBUTAN

PLT. DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Begitu pula dengan perubahan pada aspek ekonomi, sosial, dan budaya yang juga terus melaju dengan kecepatan yang tinggi. Dunia kerja, khususnya, terkena dampak yang paling besar dengan banyaknya lapangan pekerjaan yang hilang sementara berbagai jenis pekerjaan baru bermunculan. Dalam era yang sangat dinamis seperti saat ini, perguruan tinggi harus merespons secara tepat dan cepat, untuk menyiapkan generasi yang tanggap dan siap menjadi jawaban atas berbagai tantangan zaman, tanpa tercabut dari akar budaya bangsanya. Diperlukan transformasi pembelajaran untuk bisa membekali dan menyiapkan lulusan pendidikan tinggi agar menjadi generasi yang unggul tersebut.

Pada saat yang bersamaan, pemerintah juga perlu untuk memberikan dukungan sebagai akselerator menuju transformasi pendidikan yang dimaksud. Oleh karena itu, kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) hadir dan memberikan kesempatan seluas-luasnya untuk menggali banyak hal di luar kelas perkuliahan. Melalui Kampus Merdeka, pemerintah menyediakan berbagai proses pembelajaran melalui implementasi program turunan yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal yang relevan.

Sebagai bentuk dukungan pada program Kampus Merdeka, khususnya pemenuhan hak mahasiswa untuk dapat belajar di luar program studi dan/atau Perguruan Tinggi di mana mahasiswa menempuh pendidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi salah satunya

menyelenggarakan program Pertukaran Mahasiswa Merdeka angkatan ke-3 pada Tahun 2023 dan dapat disebut dengan PMM 3.

Program ini bertujuan untuk mempertemukan mahasiswa dari berbagai penjuru negeri untuk lebih saling mengenal satu sama lain guna belajar keragaman kebudayaan Indonesia, sambil terus meningkatkan kompetensi akademik mahasiswa. Proses pembelajaran di dalam PMM akan menciptakan ruang jumpa baru yang dinamis dan intensif antara mahasiswa, dosen, perguruan tinggi, dan keberagaman budaya wilayah setempat, melalui berbagai kegiatan akademik dan non-akademik.

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi

Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC, Ph.D. IPU, ASEAN Eng.

Sambutan
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Sumber daya manusia yang unggul harus memiliki kreativitas dan mampu berinovasi agar dapat berkontribusi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pendidikan tinggi vokasi harus dirancang agar mampu menyiapkan mahasiswa menjadi pembelajar sejati yang terampil, inovatif, dan aktif. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi meluncurkan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) memungkinkan mahasiswa Vokasi memperoleh kesempatan yang terbuka luas untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia kerja. Mahasiswa Vokasi kini dapat memperoleh pengalaman belajar di luar Perguruan Tinggi asal yang nantinya akan menciptakan pengalaman belajar yang beragam. Interaksi produktif dan positif yang terjadi antara para pelaku di pendidikan vokasi dengan dunia kerja akan menumbuhkan semangat gotong royong dalam rangka membangun bangsa.

Pembelajaran dalam Program PMM memberikan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kemandirian, dan kepribadian mahasiswa dalam mencari dan menemukan pengetahuan, pemahaman dan jejaring persaudaraan melalui keberagaman. Mahasiswa juga akan merasakan langsung dinamika lapangan seperti permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target, dan pencapaiannya.

Dengan belajar selama satu semester di perguruan tinggi penerima, mahasiswa diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai kebinekaan dan hadir memberikan beragam warna di tengah semangat persaudaraan dan kesatuan bangsa. Tidak lupa juga, Mahasiswa akan mendapat pengalaman pembelajaran yang berbeda dari kampus asalnya. Perbedaan ini akan memperkaya pengalaman dan mempertajam pola pikir sehingga dapat mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan dan kapasitasnya beradaptasi dalam belajar. Mahasiswa mendapat pengalaman belajar yang berharga tentang learning how to learn. Pelaksanaan Pertukaran Mahasiswa Merdeka memang hanya satu semester untuk setiap mahasiswa yang mengikutinya, namun pengalaman yang diperoleh kami harapkan dapat menjadi pengalaman yang berharga, yang mampu mengubah cara pandang, cara pikir dan memberikan makna yang membekas selamanya bagi mahasiswa. Pengalaman menjadi perguruan tinggi penerima dalam program PMM juga kami harapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kapasitas perguruan tinggi untuk secara profesional menyelenggarakan pendidikan bagi mahasiswa dari luar kampusnya sendiri.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dr. Ir. Kiki Yuliati, M.Sc.

Tim Penyusun

1. Asri Aldila Putri (Kepala Program KM-PMM 2023)
2. Rajib Khafif Arruzzi (Manager Program PMM 3)
3. Dewi Dhini (Manager Operasional PMM 3)
4. Sabik Al Fauzi (Tim Program PMM 3)
5. Maratul Arifatuddina (Tim Program PMM 3)
6. Ariyanto (Tim Program PMM 3)
7. Asih Laraswati (Tim Program PMM 3)
8. Dyah Ayu Yuli Murniyati (Institutional Relations PMM 3)
9. Robingul Ahsan (Institutional Relations PMM 3)
10. Nurul Isnaini Mudrikah (Tim Keuangan PMM 3)

TENTANG PROGRAM

1) PENDAHULUAN

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka selanjutnya disebut Program PMM, merupakan bagian dari Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, selanjutnya disingkat Program MBKM. Program PMM adalah program pertukaran mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi dalam koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang dilaksanakan di dalam negeri selama 1 (satu) semester dari perguruan tinggi di satu klaster pulau ke perguruan tinggi di klaster pulau lainnya dan berorientasi untuk memberikan pengalaman kebinekaan melalui keikutsertaan dalam berbagai aktivitas terkait kegiatan Modul Nusantara untuk memupuk semangat persatuan dan nasionalisme Indonesia.

Perguruan tinggi (PT) pengirim melakukan pengakuan satuan kredit semester (sks) mata kuliah hingga 20 (dua puluh) sks yang mana di dalamnya terdapat 4 (empat) sks Modul Nusantara untuk memupuk semangat persatuan dan nasionalisme Indonesia. Modul Nusantara bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang kebinekaan, wawasan kebangsaan, dan cinta tanah air. Modul ini meliputi empat sub modul, yaitu kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial.

Program PMM sudah dilaksanakan dua angkatan yaitu angkatan pertama PMM 1 tahun 2021, angkatan kedua PMM 2 tahun 2022, saat ini akan dibuka angkatan ketiga atau disebut dengan PMM 3 pada tahun 2023.

2) Tujuan

Program PMM memiliki berbagai tujuan sebagai berikut:

Tujuan terhadap Mahasiswa

1) Meningkatkan kemampuan dalam mengaplikasikan wawasan kebangsaan.
2) Meningkatkan pemahaman pada keberagaman SARA dan semangat persatuan.
3) Mengembangkan perjumpaan dan dialog intensif dalam keberagaman dan sikap saling memahami sehingga tercipta penguatan persatuan.
4) Memperluas dan/atau memperdalam pengetahuan akademis.

Tujuan terhadap Perguruan Tinggi

1) Meningkatkan kemampuan PT dalam menyelenggarakan pembelajaran berkualitas dan mengelola program pertukaran mahasiswa.
2) Memberikan keberagaman mahasiswa sekaligus memperluas ruang jumpa mahasiswa.

3) Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan Program PMM mencakup antara lain:

1. Mahasiswa Program PMM diberikan kesempatan untuk belajar selama 1 (satu) semester di PT Penerima pada semester gasal 2023/2024.
2. Mahasiswa Program PMM didorong untuk mengambil mata kuliah hingga 20 sks di PT Penerima.
3. Mahasiswa Program PMM diwajibkan berpindah lokasi dari kluster pulau domisili PT Penerima dan domisili asal mahasiswa.
4. PT Penerima memberikan opsi perkuliahan hingga 20 sks, yang mencakup kegiatan wajib berupa Modul Nusantara dan mata kuliah yang ditawarkan.
5. PT Penerima menjalankan program PMM secara luring di (menyesuaikan dengan perkembangan kondisi dan/atau protokol kesehatan COVID-19).
6. PT Pengirim akan menjalankan prosedur pengakuan kredit sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 74/P/2021.

MANFAAT

1. MAHASISWA

Manfaat yang diterima oleh mahasiswa Program PMM antara lain:

a. mendapat pengalaman baru terkait nilai-nilai keberagaman suku, agama, kepercayaan, kebudayaan, dan bahasa;
b. mendapat kesempatan untuk merefleksikan nilai kebangsaan dan kebinekaan yang dialaminya menjadi bagian dari sudut pandang dalam memahami kondisi riil yang ditemuinya sehari-hari;
c. mendapat kesempatan mengambil pilihan mata kuliah di luar program studinya;
d. memperluas, memperdalam, dan/atau memperkaya pengetahuan akademiknya;
e. bantuan berbagai pembiayaan, seperti:
    1. transportasi berupa tiket pesawat keberangkatan dan kepulangan mahasiswa (*at cost*);
    2. dana bantuan biaya hidup dan akomodasi selama kegiatan efektif dalam satu semester. Bagi penerima beasiswa pemerintah (Bidikmisi, KIP-K, Beasiswa Afirmasi, Beasiswa Unggulan, atau Beasiswa Indonesia Maju) akan dilakukan penyesuaian besaran nilai bantuan (*lump sum*); dan
    3. biaya asuransi kesehatan BPJS Kesehatan bagi mahasiswa Program PMM yang belum memiliki asuransi kesehatan swasta dan/atau BPJS Kesehatan. Iuran BPJS Kesehatan akan dibayarkan selama mahasiswa aktif menjadi mahasiswa Program PMM (*lump sum*).

2. Perguruan Tinggi

Manfaat PMM bagi PT Penerima:

a. mendapatkan pengalaman positif dan mendapatkan gagasan internalisasi atau pengembangan tata kelola program khususnya program pertukaran mahasiswa;
b. bantuan dana SPP Program untuk pelaksanaan Program PMM;
c. capaian IKU 2, baik jumlah mahasiswa yang dikirimkan maupun yang diterima; dan
d. memperkuat/memperluas jejaring kerjasama dengan PT Pengirim guna pengembangan kolaborasi luas antara perguruan tinggi.

Manfaat PMM bagi PT Pengirim:

- capaian IKU 2, jumlah mahasiswa yang dikirimkan;
- mendapatkan pengalaman dalam pengembangan tata kelola program, khususnya program pertukaran mahasiswa; dan
- memperkuat/memperluas jejaring kerjasama dengan PT Penerima guna pengembangan kolaborasi luas antara perguruan tinggi

PERSYARATAN

1. MAHASISWA

Mahasiswa yang akan mendaftar PMM harus memenuhi persyaratan berikut:

1. Mahasiswa aktif diploma tiga, diploma empat/sarjana terapan, dan sarjana dalam koordinasi Kemdikbudristek, terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), dan minimal duduk pada semester 2 (dua) pada saat pendaftaran berlangsung;
2. memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) paling sedikit 2,80 (dua koma delapan) pada saat periode pendaftaran Program PMM;
3. Warga Negara Indonesia yang memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP);
4. memiliki rekening aktif Bank Rakyat Indonesia (BRI) atau Bank Syariah Indonesia (BSI) atas nama Mahasiswa bersangkutan;
5. melengkapi vaksinasi Covid-19 paling sedikit dosis ke-3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
6. sehat jasmani;
7. diutamakan memiliki asuransi BPJS Kesehatan atau asuransi kesehatan lainnya yang aktif dan menjamin rawat inap dan rawat jalan atas nama mahasiswa. Jika tidak memiliki asuransi kesehatan maka akan didaftarkan dan dibayarkan BPJS Kesehatan oleh Program PMM;
8. memiliki persetujuan dari ketua program studi;
9. memiliki persetujuan dari orang tua/ wali;
10. belum pernah mengikuti Program PMM dan tidak sedang terdaftar aktif dalam program MBKM yang lain pada saat Program berlangsung;
11. menyelesaikan administrasi akademik dan keuangan sesuai ketentuan di PT Pengirim pada semester sebelum pelaksanaan program PMM;
12. tidak pernah dikenakan sanksi akademik dan non akademik;
13. bersedia berada di PT Penerima selama 1 (satu) semester; dan
14. menaati seluruh ketentuan Program PMM dan bersedia menerima konsekuensi atas pelanggaran terhadap ketentuan PMM.

2. Perguruan Tinggi Pengirim

PT Pengirim harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi dalam koordinasi Kemendikbudristek yang terdaftar di sistem PDDikti;
2. bersedia mengakui sks yang telah ditempuh mahasiswa selama mengikuti Program PMM;
3. bersedia menunjuk Koordinator PT Pengirim yang memiliki kriteria:
    a. memiliki kewenangan untuk melakukan koordinasi lintas program studi, fakultas, dan unit kerja lain terkait akademik;
    b. menjadi person in charge (PIC) dalam berkomunikasi terkait kebutuhan mahasiswa selama pelaksanaan Program PMM;
    c. memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas selama pelaksanaan Program PMM; dan
    d. tidak menjadi koordinator untuk Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka lainnya.
4. memiliki satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) baik ad hoc maupun tetap atau menunjuk penanggung jawab jika terjadi kondisi force majeure di PT Penerima; dan
5. bersedia menaati seluruh ketentuan Program PMM.

3. Perguruan Tinggi Penerima

PT Penerima harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Perguruan Tinggi dalam koordinasi Kemdikbudristek **terakreditasi institusi paling rendah baik sekali** atau **B** sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. bersedia mengeluarkan dana talangan dalam pelaksanaan Program PMM sehingga pelaksanaan Program PMM di PT Penerima dapat berjalan dengan baik;
3. memiliki kemampuan tata kelola dan tim yang memadai dalam menjalankan Program PMM atau portofolio pengelolaan program sejenis;
4. Bersedia menunjuk koordinator PT Penerima dengan kriteria:
    a. memiliki kewenangan untuk melakukan koordinasi lintas prodi, fakultas, dan unit kerja lain terkait akademik yang ditunjuk oleh PT Penerima;
    b. memiliki tanggung jawab dalam membentuk tim pelaksanaan kegiatan modul nusantara;
    c. memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas selama pelaksanaan Program PMM; dan
    d. tidak menjadi koordinator untuk program Merdeka Belajar Kampus Merdeka lainnya.
5. menyediakan kuota mahasiswa dengan jumlah paling sedikit 50 (lima puluh) mahasiswa, dan dipilih paling sedikit 30 Mahasiswa Peserta PMM yang lolos seleksi pendaftaran;
6. menawarkan pilihan paling sedikit 10 (sepuluh) mata kuliah atau paket mata kuliah kompetensi bagi program vokasi dari berbagai rumpun keilmuan mulai dari semester 3 (tiga) dengan ketentuan sebagai berikut:

   a. memenuhi sks yang dibutuhkan mahasiswa paling sedikit 16 (enam belas) sks ditambah 4 (empat) sks Modul Nusantara;
   b. memberikan paket mata kuliah kompetensi tertentu setara dengan 16 (enam belas) sks untuk mahasiswa diploma tiga dan diploma empat;
   c. diutamakan mata kuliah yang tidak menyertakan prasyarat yang memberatkan bagi mahasiswa Program PMM.
7. menyediakan dokumen capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) untuk mata kuliah yang ditawarkan;
8. memfasilitasi kebutuhan akomodasi, akses transportasi, dan telekomunikasi yang memadai dalam menunjang proses perkuliahan di PT Penerima;
9. menyediakan dosen modul nusantara sebagai pelaksana Modul Nusantara dan dosen pengampu mata kuliah yang bertugas sebagai penyelenggara kegiatan perkuliahan;
10. membentuk Tim Pengelola PMM PT Penerima yang terdiri atas Koordinator PT Penerima, Pengelola Keuangan, Dosen Modul Nusantara, dan *Liaison Officer* (LO), serta anggota tim lain yang diperlukan, yang bertugas hingga akhir periode Program PMM;
11. bersedia mengikuti bimbingan teknis pengelolaan Program PMM;
12. menyampaikan dokumen Kalender Akademik Semester Ganjil yang disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi;
13. memiliki satgas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) baik *ad hoc* maupun tetap atau menunjuk penanggung jawab jika terjadi kondisi force majeure;
14. menyediakan dana talangan atau pendanaan secara mandiri terlebih dahulu sehingga pelaksanaan Program PMM di PT Penerima dapat berjalan dengan baik;
15. menyampaikan Surat Resmi Penunjukkan Koordinator Perguruan Tinggi Penerima PMM;
16. menyampaikan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) PT Penerima PMM;
17. bersedia menjalankan kegiatan PMM secara luring (dengan mengikuti protokol kesehatan COVID-19); dan
18. bersedia menaati seluruh ketentuan Program PMM.

4. Ketentuan Khusus Di Masa Pandemi Covid-19

Kebijakan PMM dan implementasinya akan memperhatikan kondisi pandemi COVID-19 serta berbagai regulasi pemerintah terkait. Mahasiswa Program PMM harus memperhatikan kebijakan perjalanan dari institusi yang berwenang di Indonesia. Mahasiswa harus memperoleh izin dari orang tua/wali dan Kaprodi PT Pengirim. Mahasiswa Program PMM diwajibkan mengikuti aturan yang berlaku di Indonesia, termasuk ketentuan terkait protokol kesehatan yang berlaku di wilayah setempat.

Komposisi Tim Pengelola PMM di Perguruan Tinggi

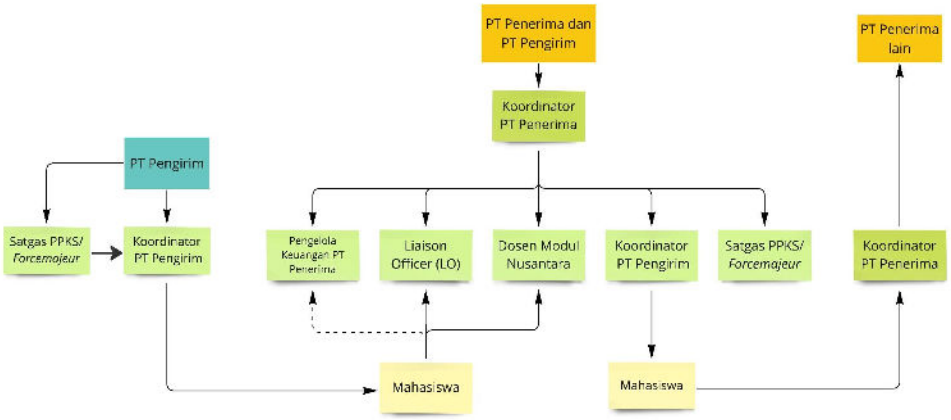

1. Komposisi Tim Pengelola PMM di PT Penerima

PT Penerima membentuk Tim Pengelola PMM, dengan komposisi berikut:

Tabel 2: Komposisi Tim Pengelola Program PMM

Jumlah mahasiswa di PT Penerima	Jumlah Personel Tim Pengelola PMM di PT Penerima					
	Koordinator PT Penerima	Pengelola Keuangan PT Penerima	PIC Satgas PPKS/ *Force Majeure*	Dosen Pengampu Mata Kuliah*	Dosen Modul Nusantara (1:25)	LO (1:25)
> 350	1	1	1	Menyesuaikan	> 14	> 14
251-350	1	1	1		10-14	10-14
101-250	1	1	1		4-10	4-10
50 - 100	1	1	1		< 2	< 2

* Menyesuaikan jumlah mata kuliah di PT Penerima yang dipilih oleh mahasiswa Program PMM

2. Koordinator PT Penerima

Koordinator PT Penerima dalam Program PMM merupakan Dosen yang memiliki kewenangan untuk melakukan koordinasi dalam rangka kegiatan lintas prodi, fakultas, dan tim pengelola PMM yang ditunjuk oleh PT Penerima. Koordinator PT dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Pengelola Keuangan PT Penerima dan LO. Koordinator PT Penerima memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- melakukan koordinasi dengan Tim Pengelola PT Penerima, Tim Program PMM, dan Koordinator PT Pengirim untuk semua layanan dan fasilitas akademik dan non-akademik untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan Program PMM;
- melakukan koordinasi dengan Tim Pengelola PT Penerima dan Dosen Modul Nusantara terkait pengelolaan administrasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan Program PMM;
- membangun interaksi yang aktif dan dinamis untuk memfasilitasi pelaksanaan Program PMM;
- memberikan layanan kepada mahasiswa Program PMM (dengan dibantu oleh Tim Pengelola PT Penerima) jika terjadi kasus-kasus kedaruratan seperti kecelakaan, sakit, kekerasan seksual, perundungan (*bullying*), dll;
- memfasilitasi dan memastikan ketersediaan akomodasi bagi mahasiswa Program PMM selama pelaksanaan program;
- membantu mahasiswa Program PMM untuk mendapatkan layanan administrasi, konsultasi, dan pendampingan terhadap masalah akademik dan non-akademik;
- memfasilitasi proses kedatangan dan kepulangan mahasiswa Program PMM dari dan ke bandara;
- memfasilitasi mahasiswa Program PMM dan Dosen Pengampu Mata Kuliah untuk mendapatkan layanan terkait akademik dan pembelajaran di PT Penerima sesuai Perjanjian Kerja Sama PMM;
- memfasilitasi mahasiswa Program PMM dan Dosen Modul Nusantara untuk mendapatkan layanan terkait kegiatan Modul Nusantara di PT Penerima sesuai Perjanjian Kerja Sama PMM;
- melaporkan nilai hasil belajar mahasiswa Program PMM di PT Penerima kepada PT Pengirim; dan
- menyusun laporan bulanan, laporan kemajuan PT Penerima, dan laporan akhir PT Penerima terkait pelaksanaan Program PMM yang diserahkan tepat waktu.
- menyediakan dokumentasi dalam rangka pemeriksaan keuangan yang dilakukan oleh instansi yang berwenang.

3. Koordinator PT Pengirim

Koordinator PT Pengirim merupakan Dosen yang ditunjuk oleh PT Pengirim dengan tanggung jawab sebagai berikut:

- membantu proses pendaftaran mahasiswa untuk mengikuti Program PMM;
- melakukan koordinasi dengan Kemendikbudristek dan Koordinator PT Penerima terkait keberangkatan, kepulangan, dan keadaan darurat mahasiswa Program PMM; dan
- memfasilitasi koordinasi dengan ketua program studi asal mahasiswa Program PMM terkait pengakuan sks.

4. Pengelola Keuangan PT Penerima

Pengelola Keuangan PT Penerima merupakan Dosen atau SDM PT yang ditunjuk oleh PT Penerima untuk bertanggung jawab dalam hal keuangan sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Program PMM 3, dengan rincian tugas sebagai berikut:

- mengelola administrasi keuangan terkait syarat pencairan dana SPP Program PMM dan kebutuhan PT Penerima untuk seluruh kegiatan Program PMM;
- memastikan dana SPP Program PMM yang diterima sesuai kebutuhan untuk seluruh kegiatan Program PMM; dan
- melakukan pembelanjaan dan pembayaran sesuai sesuai kebutuhan untuk seluruh kegiatan Program PMM.

5. Dosen Pengampu Mata Kuliah

Dosen Pengampu Mata Kuliah Program PMM adalah dosen PT Penerima maupun PT Pengirim yang mengajar mahasiswa Program PMM dan bukan mahasiswa Program PMM, dengan tanggung jawab, sebagai berikut:

- Dosen Pengampu Mata Kuliah di PT Pengirim menyiapkan materi kuliah secara PJJ dengan *synchronous* dan/atau *asynchronous system* yang dapat diakses oleh mahasiswa Program PMM yang memuat materi, naskah ilmiah, tutorial/latihan, video/animasi, tugas, dan mekanisme *assessment* untuk mahasiswa Program PMM yang membutuhkan kuliah secara *online*;
- memfasilitasi mahasiswa Program PMM untuk interaksi secara aktif, dinamis, dan bertindak sebagai *academic facilitator*; dan
- melakukan *assessment* tentang kemajuan dan mengeluarkan penilaian hasil belajar mahasiswa Program PMM.

6. Dosen Modul Nusantara

Dosen Modul Nusantara (MN) merupakan dosen yang membimbing 100% Mahasiswa Program PMM sebanyak ± 25 mahasiswa dan dibantu oleh LO, dengan tanggung jawab, yaitu:

- menyiapkan materi dan melaksanakan kegiatan Modul Nusantara sesuai kerangka kerja logis dan panduan Modul Nusantara;
- memfasilitasi Mahasiswa Program PMM untuk dapat mengikuti kegiatan Modul Nusantara dengan baik;
- melakukan asesmen tentang dinamika dan kemajuan peserta;
- menyusun laporan bulanan pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara melalui pengisian form pada laman PMM; dan
- membantu Koordinator PT Penerima dalam menyusun laporan kemajuan PT Penerima dan laporan akhir PT Penerima terkait pelaksanaan Program PMM untuk diserahkan tepat waktu.

Kriteria Dosen Modul Nusantara adalah sebagai berikut:

- memiliki minat di bidang pengabdian masyarakat;
- memiliki pengalaman organisasi kemahasiswaan kemasyarakatan;
- memiliki pengalaman kepemimpinan;
- memiliki pemahaman yang cukup tentang isu toleransi dan kebinekaan;
- diutamakan memiliki pengetahuan tentang kebudayaan setempat di mana perguruan tinggi berlokasi; dan
- terdaftar namanya dalam proposal PT Penerima yang disusun oleh Koordinator PT Penerima.

7. *Liaison Officer*

Liaison Officer atau LO adalah mahasiswa yang ditugaskan oleh PT Penerima untuk membantu tugas Dosen Modul Nusantara dalam membina relasi dengan Mahasiswa Program PMM dan menjalankan kegiatan Modul Nusantara. LO yang ditunjuk memiliki kesanggupan dalam mengenalkan wilayah dan budaya setempat serta diutamakan telah mendapatkan sedikitnya tiga dosis vaksin COVID-19. Tanggung jawab LO adalah sebagai berikut:

- asisten dosen dalam pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara
- mencari bahan–bahan pembelajaran, mencari media pembelajarannya, memfasilitasi proses pembelajaran, melakukan evaluasi formatif;
- menjadi narahubung untuk kegiatan–kegiatan Modul Nusantara dengan pihak-pihak terkait (narasumber dll.);
- memastikan persiapan teknis pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara: survei lapangan, sewa ruangan, sewa kendaraan, konsumsi kegiatan, dll;
- menyusun laporan bulanan terkait pelaksanaan kegiatan modul nusantara dan mengunggah ke laman pelaporan;
- membantu mahasiswa Program PMM dalam adaptasi atmosfir akademik dan sosial budaya/tata krama setempat;
- membantu mahasiswa jika ada masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara di PT Penerima;
- dapat memberikan peringatan kepada mahasiswa yang dinilai melakukan pelanggaran ringan dan melaporkan kepada dosen Modul

Nusantara jika terjadi pelanggaran berat; dan

- membantu Koordinator PT Penerima dalam penanganan dan tanggap darurat jika terjadi kondisi kedaruratan seperti sakit, kecelakaan, kekerasan seksual, perundungan (*bullying*), intoleransi, dan/atau kondisi kedaruratan lainnya.

Kriteria LO yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

- mahasiswa aktif di PT Penerima;
- memiliki minat di bidang pengabdian masyarakat;
- memiliki pengalaman kepemimpinan;
- memiliki pemahaman yang cukup tentang isu toleransi dan kebinekaan;
- memiliki pengetahuan tentang kebudayaan setempat di mana perguruan tinggi berlokasi (direkomendasikan); dan
- berkomitmen untuk menjadi LO selama pelaksanaan Program PMM.

8. Satgas PPKS/ Force Majeure

PT Penerima diwajibkan memiliki penanggung jawab (PIC) untuk keadaan force majeure atau Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) baik Ad hoc maupun tetap yang berfungsi sebagai pusat pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di Perguruan Tinggi sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual atau menunjuk penanggung jawab jika terjadi kondisi force majeure di Lingkungan Perguruan Tinggi.

TAHAPAN PELAKSANAAN PROGRAM

Berikut merupakan lini masa pelaksanaan Program PMM tahun 2023 (PMM 3):

Tabel 3: Lini Masa Program PMM 3

Waktu	Kegiatan
Desember 2022	Sosialisasi Program PMM 3 ke PT se-Indonesia
Jan - Mar 2023	Pendaftaran dan seleksi PT Penerima PMM 3
Maret 2023	Pengumuman PT Penerima
Maret 2023	Sosialisasi Program PMM ke Mahasiswa
Maret - Mei 2023	Pendaftaran Mahasiswa PMM 3
Mei - Juni 2023	Seleksi Mahasiswa PMM 3
Juni 2023	Pengumuman penerimaan Mahasiswa Program PMM 3
Juli 2023	Pembekalan persiapan keberangkatan Mahasiswa Program PMM 3
Ags - Sept 2023	Keberangkatan Mahasiswa Program PMM 3
Ags 2023 – Feb 2024	Pelaksanaan pembelajaran di PT Penerima
Des 2023 – Feb 2024	Pemulangan Mahasiswa Program PMM 3

1. PENDAFTARAN DAN SELEKSI PT PENERIMA DAN MAHASISWA

1.1. Perguruan Tinggi Penerima

Proses pendaftaran PT Penerima Program PMM diatur sebagai berikut:

a. membuat akun dan melakukan pendaftaran di laman PMM dengan mengisi informasi tertentu sesuai petunjuk secara lengkap serta mengunggah dokumen-dokumen yang dibutuhkan.
b. Bersedia menampung Mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan, dengan jumlah minimal kuota pendaftaran 50 mahasiswa.

Jika PT Penerima hanya dipilih oleh mahasiswa dengan jumlah kurang dari 30 mahasiswa, maka Tim Program PMM berhak meniadakan pelaksanaan PMM di PT Penerima tersebut.

Proses pendaftaran Mahasiswa Program PMM diatur sebagai berikut:

a. membuat akun dan melakukan pendaftaran di laman PMM dengan mengisi informasi tertentu sesuai petunjuk secara lengkap serta mengunggah dokumen-dokumen yang dibutuhkan;
b. memilih PT Penerima dalam sistem sesuai dengan distribusi, kuota, dan batas minimal peminat PT Penerima PMM; dan
c. jika kuota di PT Penerima sudah terpenuhi atau batas minimal (30 Mahasiswa peminat di PT Penerima) belum terpenuhi, maka Mahasiswa bersedia untuk ditempatkan oleh Tim Program PMM ke PT Penerima yang lain.

Status PT Penerima dan Mahasiswa sebagai peserta PMM dapat dibatalkan jika informasi yang disampaikan kepada Tim Program PMM terbukti tidak benar.

2. Dokumen Pendaftaran

2.1. Perguruan Tinggi Penerima

Pendaftaran PT Penerima dilakukan dengan menyampaikan dokumen kepada Tim Program PMM berupa:

a. Proposal PT Penerima PMM yang diisi pada laman PMM, mengikuti petunjuk dalam panduan pendaftaran PT Penerima.
b. Surat Pengesahan Kalender Kalendar Akademik Semester Ganjil yang Disahkan oleh Pimpinan Perguruan Tinggi.
c. Surat Resmi Penunjukkan Koordinator PT Penerima PMM 3.
d. Lembar Pengesahan dan Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) Perguruan Tinggi Penerima PMM 3.
e. Surat Keterangan Membentuk Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS) baik *Ad hoc* maupun tetap atau dokumen mitigasi risiko dari Pimpinan PT.

2.2 Mahasiswa

Pendaftaran Mahasiswa pada program PMM dilakukan dengan menyampaikan dokumen kepada Tim Program PMM berupa:

1. transkrip akademik dari PT Pengirim, yang di antaranya menunjukkan IPK dan sedang menempuh pendidikan di semester ketiga atau lebih;
2. bukti kewarganegaraan Indonesia (*scan* KTP);
3. memiliki rekening aktif Bank BRI/BSI dengan bukti kepemilikan akun rekening aktif Bank BRI/BSI atas nama mahasiswa bersangkutan;

4. bukti atau riwayat telah menerima tiga dosis vaksin COVID-19;
5. memiliki Surat Keterangan Sehat dari fasilitas kesehatan yang berwenang;
6. bukti kepemilikan akun BPJS Kesehatan atau asuransi kesehatan lainnya yang aktif serta menjamin rawat inap dan rawat jalan atas nama mahasiswa bersangkutan bagi yang memiliki asuransi kesehatan. Jika tidak memiliki asuransi kesehatan maka akan didaftarkan dan dibayarkan BPJS Kesehatan oleh Tim Program PMM; dan
7. Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak atau SPTJM Mahasiswa sesuai templat;

Calon mahasiswa Program PMM harus berkoordinasi dengan Prodi, Fakultas, atau unit terkait di PT Pengirim untuk mendapatkan dokumen pendukung yang diperlukan. Calon mahasiswa Program PMM bertanggung jawab penuh atas data dan dokumen yang disampaikan kepada Tim Program PMM.

3. Proses Seleksi

3.1. Perguruan Tinggi Penerima

PT Penerima diseleksi melalui tahapan proses seleksi sebagai berikut:

a. pendaftaran dilakukan oleh Koordinator PT Penerima sebagai perwakilan dari calon PT Penerima dengan membuat akun dan mengunggah seluruh dokumen persyaratan di laman Program PMM;
b. PT Penerima mengikuti seleksi administrasi dan wawancara;
c. Calon Dosen Modul Nusantara mengikuti pembelajaran Modul Nusantara melalui e-Learning (eLOK UGM : https://elok.ugm.ac.id/) dan survei kebinekaan; serta
d. penetapan hasil seleksi PT Penerima akan diinformasikan melalui laman Program PMM dan dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

3.2. Mahasiswa

Calon mahasiswa Program PMM akan diseleksi melalui sebuah proses yang kompetitif dengan tahapan sebagai berikut:

a. pendaftaran dilakukan oleh calon mahasiswa Program PMM dengan membuat akun dan mengunggah seluruh dokumen persyaratan di laman Program PMM;
b. calon mahasiswa Program PMM mengikuti seleksi administrasi;
c. calon mahasiswa Program PMM mengikuti Survei Kebinekaan dan VCAT;
d. penetapan Mahasiswa Peserta PMM, secara umum ditentukan berdasarkan: a) perbedaan lokasi dengan kluster pulau PT Pengirim dan alamat mahasiswa sesuai dengan KTP, b) kuota jumlah mahasiswa yang bisa diterima oleh PT Penerima;

e. calon mahasiswa Program PMM wajib melakukan konfirmasi keikutsertaanya dalam waktu yang ditentukan; dan
f. pengumuman hasil seleksi mahasiswa Program PMM akan diinformasikan melalui laman Program PMM dan disampaikan kepada PT Penerima dan PT Pengirim masing-masing serta dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

4. Proses Penerimaan

PT Penerima dan calon mahasiswa Program PMM yang berhasil lolos seleksi akan diumumkan sesuai lini masa Program PMM.

4.1. PT Penerima

PT Penerima yang lolos seleksi, dapat menindaklanjuti proses berikut:

- memastikan kesiapan pelaksanaan Program PMM di PT Penerima (mata kuliah, Modul Nusantara, dan Dosen);
- menyiapkan Surat Keputusan (SK) Rektor atau pimpinan PT untuk Koordinator PT Penerima, Pengelola Keuangan PT Penerima, dan LO;
- berkoordinasi dan memastikan Dosen Modul Nusantara terkait administrasi kegiatan Modul Nusantara;
- menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- melakukan pembekalan secara daring kepada Mahasiswa Program PMM sebelum tiba di PT Penerima;
- memfasilitasi proses administrasi kebutuhan Mahasiswa Program PMM; dan
- PT Penerima melakukan penyambutan kepada Mahasiswa Program PMM guna menyiapkan mahasiswa untuk penyesuaian diri dan menjalankan berbagai aktivitas (terutama jadwal dan mekanisme pengisian Kartu Rencana Studi) di PT Penerima.

4.2. Mahasiswa

Mahasiswa yang lolos seleksi menjadi peserta PMM (Mahasiswa Program PMM), dapat menindaklanjuti proses berikut:

- mengikuti pembekalan sesuai jadwal yang diberikan oleh Tim Program PMM;
- berkoordinasi dengan Koordinator PT Penerima terkait rencana jadwal keberangkatan dan kepulangan;
- berangkat dari bandara terdekat dengan PT Pengirim. Keberangkatan selain dari bandara terdekat PT Pengirim hanya diperbolehkan jika:
    a. terdapat keluarga inti yang meninggal maka mahasiswa wajib mengunggah surat keterangan kematian dan Kartu Keluarga
    b. terdapat keluarga inti yang sakit keras maka mahasiswa wajib mengunggah surat keterangan sakit dari instansi kesehatan terkait dan Kartu Keluarga

c. membutuhkan usaha lebih untuk kembali ke PT Pengirim maka mahasiswa wajib mengunggah surat keterangan domisili dari kelurahan atau menginfokan keberangkatan dilakukan dari alamat sesuai KTP

- melaksanakan Program PMM selama satu semester di PT Penerima; dan
- kembali ke PT Pengirim setelah menyelesaikan Program PMM.

5. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan PMM secara umum mencakup hal-hal sebagai berikut:

- PT Pengirim dan PT Penerima berkoordinasi terkait dengan keberangkatan dan kepulangan mahasiswa, serta mekanisme pengakuan kredit sks (mencakup hasil studi Mahasiswa Program PMM);
- Mahasiswa Program PMM mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) atau dokumen sejenis yang memuat mata kuliah yang akan diikuti di PT Penerima dan PT Pengirim;
- PT Penerima menyiapkan keperluan administrasi terkait syarat pencairan dana SPP Program PMM;
- Mahasiswa Program PMM menyiapkan keperluan administrasi terkait pencairan dana benefit bantuan dari Program PMM;
- Mahasiswa Program PMM mengikuti proses pembelajaran sebanyak ±20 sks di dalam maupun di luar program studinya sesuai dengan kebutuhan minat mahasiswa atas persetujuan PT Pengirim. Mahasiswa Program PMM memiliki kebebasan untuk memilih mata kuliah. Terdapat dua skema pemilihan mata kuliah sebagai berikut:
    - a mahasiswa Program PMM dapat mengambil seluruh mata kuliah sebanyak ±20 sks (termasuk 4 sks Modul Nusantara) di PT Penerima;
    - b mahasiswa Program PMM wajib mengambil sekurangnya 14 sks di PT Penerima (termasuk 4 sks Modul Nusantara) dan dapat memilih hingga sebanyak 6 sks mata kuliah dari PT Pengirim;
- Apabila diperlukan, sebagai bagian dari 20 sks tersebut, mahasiswa yang mendapatkan persetujuan dari PT Penerima dan Pengirim masih diberikan kesempatan untuk mengambil hingga 6 sks di PT Pengirim secara daring.

Tabel 1: Komposisi pengambilan sks di Program PMM

MK	Modul Nusantara (Wajib)	MK lain di PT Penerima*	MK lain di PT Pengirim (Daring)*	Total
sks	4	10 s.d 16	0 s.d 6	20

*MK= Mata Kuliah

- keberangkatan Mahasiswa Peserta PMM ke PT Penerima terkait kondisi pandemi COVID-19, akan dilakukan kebijakan penyesuaian kegiatan Program PMM oleh Tim Program PMM;
- Mahasiswa Program PMM melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan akademik dan lingkungan masyarakat lokal di PT Penerima yang akan difasilitasi oleh LO;
- Mahasiswa Program PMM mengikuti kegiatan Modul Nusantara sesuai jadwal yang ditetapkan oleh Dosen Modul Nusantara di PT Penerima;
- Mahasiswa Program PMM menyelesaikan proses pembelajaran dan membuat laporan dengan melampirkan dokumen-dokumen hasil pembelajaran di PT Penerima pada laman yang disediakan Tim Program PMM secara tepat waktu;

- Mahasiswa Program PMM memperoleh nilai hasil pengakuan kredit mata kuliah dari PT Pengirim dan e-sertifikat program PMM dari Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi;
- Dosen Modul Nusantara memperoleh e-sertifikat Program PMM dari Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi; dan
- Tim Program PMM melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Program PMM di PT Penerima.

Sementara dalam konteks perkuliahan, pembelajaran akademik akan mengikuti kebijakan yang ada di PT Penerima, PMM akan memberikan fasilitasi berjalannya dan pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara.

5.1. Pembelajaran Akademik

- Kegiatan akademik Mahasiswa Program PMM dilaksanakan sesuai dengan kalender akademik dan peraturan akademik yang berlaku di PT Penerima;
- Pembelajaran akademik meliputi seluruh kegiatan perkuliahan, praktikum, studio, PKL, dan tugas-tugas akademik lainnya;
- Setiap Mahasiswa Program PMM wajib mengikuti ketentuan administrasi akademik dan tata tertib kehidupan kampus sesuai peraturan akademik yang berlaku di PT Penerima;
- Setiap Mahasiswa Program PMM diwajibkan mengikuti ±20 sks kegiatan perkuliahan sesuai dengan rencana studi yang disahkan;
- Setiap Mahasiswa Program PMM wajib mengikuti seluruh rangkaian kegiatan perkuliahan baik secara luring maupun daring dengan *synchronous* maupun *asynchronous system*;
- Mahasiswa Program PMM diperlakukan sama dengan mahasiswa internal PT Penerima dalam hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik; dan
- Peserta setiap kelas perkuliahan terdiri dari Mahasiswa Program PMM dan Mahasiswa internal PT Penerima agar tercipta ruang jumpa antar mahasiswa.

5.2. Pelaksanaan Kegiatan Modul Nusantara

Berikut merupakan pembagian jenis kegiatan sub modul Nusantara:

Tabel 4: Modul Nusantara dan Empat Sub Modul Kegiatannya

4 Kegiatan dalam Modul Nusantara			
Kebinekaan	**Inspirasi**	**Refleksi**	**Kontribusi Sosial**
Mahasiswa mengikuti kegiatan eksplorasi keragaman yang diadakan PT Penerima	Mahasiswa mengikuti diskusi dengan figur-figur inspirasi daerah	Mahasiswa merefleksikan pengalaman kegiatan kebinekaan dan inspirasi untuk memahami dan menghargai keberagaman	Mahasiswa melaksanakan kegiatan kontribusi sosial di daerah PT Penerima
Contoh: Eksplorasi museum, rumah ibadah, dll	**Contoh:** Kepala daerah, budayawan, atlet berprestasi, pengusaha, figur-figur sukses, dll.	**Contoh:** *Sharing* kelompok, refleksi, kontemplasi, dll.	**Contoh:** Kegiatan sosial, pentas budaya, relawan rumah sakit, mengajar di sekolah, dll.

- Pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif tentang keberagaman, wawasan kebangsaan dan cinta tanah air yang meliputi empat jenis sub modul kegiatan; kebinekaan, inspirasi, refleksi, dan kontribusi sosial dengan penjelasan sebagai berikut:
  a sub modul kegiatan **kebinekaan** yang dilakukan melalui pertukaran kebudayaan, dapat dilakukan melalui kegiatan eksplorasi berbagai situs bersejarah, tempat-tempat ibadah, lembaga adat dan lembaga sosial kemasyarakatan, serta tempat-tempat lainnya. Kegiatan ini juga diikuti dengan diskusi-diskusi langsung di lokasi eksplorasi misalnya dengan pemuka agama setempat dan narasumber sejarah. Kegiatan ini juga bisa dikombinasikan dengan bentuk kegiatan lainnya yang mungkin dilakukan misalnya keterlibatan Mahasiswa Program PMM di dalam unit-unit kemahasiswaan yang mempromosikan kebudayaan lokal, misalnya seni tari, seni rupa, seni musik lokal, kuliner khas, pakaian adat, dan seni pertunjukan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman Mahasiswa Program PMM tentang kebinekaan dalam bingkai kesatuan NKRI;
  b sub modul kegiatan **inspirasi**, melalui pertemuan inspiratif dengan tokoh masyarakat, tokoh berprestasi, pejabat pemerintahan, tokoh agama, atlet dan atau seniman legendaris, pengusaha sukses, dan tokoh-tokoh inspiratif lainnya di daerah untuk menyerap inspirasi dan menggali kiat-kiat sukses mereka. Hal ini dilakukan dengan tujuan dapat dijadikan teladan Mahasiswa Program PMM di masa

depan selaku calon pemimpin bangsa. Dalam memilih tokoh-tokoh inspiratif ini, perlu mempertimbangkan keberagaman agama, suku, dan adat istiadat. Hal ini untuk menunjukkan kekayaan Indonesia juga berasal dari para tokoh yang beragam agama, suku, dan adat istiadatnya;

c sub modul kegiatan **refleksi** dilaksanakan dalam bentuk diskusi, tulisan ilmiah, video dokumentasi, dan atau *talkshow* tentang hasil refleksi kegiatan sub modul kebinekaan dan inspirasi. Kegiatan dapat melibatkan unsur di luar PMM yang dapat berkontribusi positif pada kegiatan refleksi. Kegiatan ini diharapkan menjadi indikator keberhasilan pelaksanaan kegiatan Modul Nusantara secara keseluruhan;

d sub modul kegiatan **kontribusi sosial**, dilaksanakan dalam bentuk kegiatan sosial sebagai bentuk solusi dari permasalahan yang ada di daerah PT Penerima. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu masyarakat menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi. Kegiatan dapat berupa kegiatan sosial, respon terhadap bencana, pentas budaya, relawan rumah sakit, mengajar di sekolah, dan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat lainnya.

- Setiap Mahasiswa Program PMM diharapkan dapat mempelajari dan memahami budaya, adat istiadat, dan karakteristik sosial kemasyarakatan daerah di PT Penerima.

Perjanjian Kerja Sama

Perjanjian Kerja Sama (PKS) PMM adalah dasar hukum pelaksanaan pertukaran mahasiswa melalui kerja sama antara PT Penerima se-Indonesia dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Dalam kondisi sebuah PT menjadi PT Penerima, maka hal tersebut diformalkan dalam satu PKS. Selain itu Tim PMM juga mendorong formalisasi kesepakatan kerja sama antara PT Penerima dan PT Pengirim ke dalam dokumen legal, seperti PKS atau dokumen sejenisnya.

PKS Antara Kemendikbudristek dan PT Penerima

Perjanjian kerja sama disusun berdasarkan templat yang sudah disediakan oleh Tim Program PMM. Perjanjian kerja sama dibuat dalam 2 rangkap (eksemplar), di mana satu rangkap untuk PT Penerima yang bersangkutan dan satu rangkap lainnya untuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Monitoring

1. PT Pengirim dan PT Penerima dapat melakukan *monitoring* atas pelaksanaan Program PMM, baik dengan cara jarak jauh maupun *site visit* dengan menggunakan biaya internal di masing-masing PT.
2. PT Penerima menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir yang memuat keseluruhan kegiatan PMM pada laman yang disediakan Tim Program PMM.

Evaluasi Program

Evaluasi Program PMM akan dilakukan selama program berlangsung. Tim Program PMM akan menggunakan informasi melalui laporan Mahasiswa Program PMM dan laporan PT Penerima untuk menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan pelaksanaan Program PMM di masa yang akan datang. PT Pengirim, PT Penerima, dan Mahasiswa Program PMM dapat memberikan evaluasi terkait program ini.

Informasi Lebih Lanjut

Informasi lebih lanjut tentang program ini

Sekretariat Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jl. Jend. Sudirman Gedung D, Lt. 18, Jakarta Pusat

Website : https://pmm.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id
Email : pmm@kampusmerdeka.co
Instagram : @pertukaranmahasiswamerdeka